

Pemetaan Strategi Belajar Tata Bahasa Inggris (*English Grammar Learning Strategies*)
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UNY

Oleh:
Dwiyani Pratiwi, M. Hum., dkk.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah mahasiswa memiliki strategi belajar tertentu dalam mempelajari grammar, dan (2) strategi belajar *grammar* apa saja yang diterapkan mahasiswa. Permasalahan yang dihadapi adalah selama ini dirasa mahasiswa kurang menyadari pentingnya strategi belajar dalam belajar tata bahasa. Mereka cenderung mengandalkan penjelasan dan latihan-latihan yang diberikan oleh pengajar. Para pengajar sering hanya menekankan pada penyampaian isi materi pembelajaran tetapi selama proses pembelajaran tidak mendorong dan mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan berbagai strategi dalam belajar tata bahasa. Akibatnya, mahasiswa tidak segera tersadarkan bahwa sebenarnya ada banyak strategi belajar *grammar* yang bisa mereka pilih dan lakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive non-experimental quantitative* yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi belajar *English grammar* dari mahasiswa di lingkungan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bersifat survey. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 1, 3, 5, dan 7 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah 171 responden. Pengambilan sampel dengan metode *stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dibuat dengan mengadaptasi *grammar learning strategies inventory* oleh Oxford dan Lee dalam Cohen dan Macaro (2007). *Questionnaire items* yang dibuat sejumlah 48 yang terbagi menjadi 3 tipe strategi, yaitu: 1) *strategies used by learners who are oriented to meaning but occasionally shift attention to form/implicit learning*, 2) *strategies used by learners who are oriented to explicit-inductive learning*, 3) *strategies used by learners who are oriented to explicit-deductive learning*. Analisis data dilakukan berdasarkan *descriptive statistics* yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis suatu set data. Penghitungan statistik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan cross-tabulation dengan nominal scales dari *grammar-learning strategies* untuk tiap grade level berdasarkan semester dan untuk aspek *demographic* berdasarkan *gender*.

Hasil analisis data menunjukkan mahasiswa semester 1 cenderung menggunakan model strategi belajar tata bahasa secara implisit (*implicit grammar learning strategy*). Dengan kata lain ketika mereka mempelajari bahasa Inggris mereka memberikan perhatian penuh pada makna, meskipun terkadang melihat pada tata bahasa atau bentuk ketika mendapatkan masalah dalam memaknainya. Mahasiswa putri semester 3 cenderung untuk menerapkan strategi belajar *grammar* tipe A (*implicit grammar learning strategy*), walaupun mahasiswa putra cenderung tidak memiliki kepastian dalam menggunakan model belajar tata bahasa Inggris tertentu. Begitu halnya dengan mahasiswa putri semester 5 yang juga cenderung tidak mempunyai pola belajar *grammar* tertentu dan mahasiswa putra yang cenderung menerapkan strategi belajar tipe A. Hal yang sama terjadi pada mahasiswa semester 7. Mahasiswa putri semester 7 tidak menerapkan strategi belajar *grammar* tertentu, walaupun mahasiswa putra cenderung memilih strategi belajar *grammar* secara implisit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mulai semester 1 sampai semester 7 mahasiswa tidak banyak melakukan perubahan dalam penggunaan strategi belajar tata bahasa

tertentu dan belum ada proses secara sadar menerapkan strategi belajar tata bahasa yang efektif. Jika mengacu pada 4 dimensi kesadaran dalam menerapkan strategi belajar tata bahasa Inggris tertentu (Schmidt dalam Cohen dan Macaro, 2007), tingkat dimensi kesadaran belajar grammar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris masih berada pada tingkat *noticing*, yaitu tahapan dimana pembelajar sudah mempunyai kepekaan untuk mendeteksi, namun masih pada tingkat rendah. Pembelajar yang menjadi responden ini belum membangun kepekaan untuk mengontrol pola belajar *grammar (control)* mereka yang akhirnya mengarah pada pola belajar yang disertai dengan tujuan yang jelas (*intention*).

Pemetaan Strategi Belajar Tata Bahasa Inggris (*English Grammar Learning Strategies*)
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UNY

By:
Dwiyani Pratiwi, M. Hum., et al.

Abstract

This research aims at finding out: 1) whether students have grammar-learning strategies, and 2) what grammar-learning strategies they employ. These two questions depart from the problem found in the daily teaching-learning process that students are not really aware of, the importance of having and implementing grammar-learning strategies to support their study. They tend to rely on conventional explanations and classroom grammar practices given by lecturers. Lecturers too often emphasize on transferring grammar rules and do not take account of integrating and training students to implement ways to learn English grammar. As a result, students are not aware of ways they can do to help them learn grammar better and faster.

This research is descriptive non-experimental quantitative whose aim is to describe grammar-learning strategies adopted by students of English Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Yogyakarta State University. This survey research involved 171 respondents of the 1st, 3rd, 5th, and 7th semester taking classes in the odd semester, academic year 2009/2010. The research respondents or samples were taken based on stratified random sampling. The research instrument was a questionnaire that was adapted from grammar-learning strategies inventory by Oxford and Lee in Cohen and Macaro (2007). A number of 48 questionnaire items was categorized into 3 types of grammar-learning strategies: 1) *strategies used by learners who are oriented to meaning but occasionally shift attention to form/implicit learning*, 2) *strategies used by learners who are oriented to explicit-inductive learning*, 3) *strategies used by learners who are oriented to explicit-deductive learning*. The data analysis was done with descriptive statistics whose objective is to describe or analyze a set of data. Statistical calculation was done with cross-tabulation Chi-square test nominal scales to achieve data tabulation on the basis of level/semester and gender (demographic aspect).

The data analysis shows that the 1st semester students tend to implement implicit grammar-learning strategies. This implies that they have paid attention to meanings, but sometimes shifted their attention to forms when finding difficulties in making sense the meanings of sentences they read. The 3rd semester female students have a tendency to apply grammar-learning strategies, while the male students tend not to apply a particular type of grammar-learning strategies. The 5th semester female students also have a tendency not to apply a particular type of grammar-learning strategies even though the male students tend to adopt the first type of implicit learning. This phenomenon was also experienced by the 7th semester students. The female students of the 7th semester tend not to implement a particular type of grammar-learning strategies and the male students prefer to take advantage of implicit grammar-learning strategies. These findings lead to the conclusions that the students, from the early semester up to the 7th semester do not really implement grammar-learning strategies and consciously apply effective ways to help them learn English grammar. Referring to Schmidt's consciousness dimensions (Schmidt in Cohen and Macaro, 2007), the grammar learning level of the students of English Education Study Program is still at the noticing level. At this level, learners have already had awareness even though it is still at low level. Learners do not develop awareness to control their grammar learning yet, which finally leads them to having clear goals or objectives of grammar learning.